

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSETS RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
pada Program Studi Ekonomi Syari'ah*



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

*Oleh:*

**ZAKIA ULFA**

**NIM: 1413060657**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG**

**1438 H/ 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BUSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017" oleh Zakia Ulfa NIM. 1413060657 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 14 Agustus 2018

Pembimbing I



Dra. Hulwati, M.Hum., Ph.D  
NIP. 19640113199303 2 002

Pembimbing II



Welhendra, SE., MM, Akt  
NIP. 19760712200312 1 004

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017**” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Keberhasilan suatu perusahaan mampu dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mampu menilai kinerja di dalam perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan sangatlah penting untuk mengetahui keadaan keuangan di dalam perusahaan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* secara parsial atau pun secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis data yang mencakup metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dari 41 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi diperoleh 30 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai variabel X1, *debt to asset ratio* sebagai variabel X2 dan pertumbuhan laba sebagai variabel Y.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variable *Current Ratio* (X1) nilai koefisien sebesar 0.026. Secara parsial *current ratio* berkorelasi positif terhadap pertumbuhan laba. Pada nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 0.519 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.66235. Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.519 < 1.66235$ ). Artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada variable *Debt To Asset Ratio* (X2) nilai koefisien sebesar 0.185. Hal ini berarti *Debt To Asset Ratio* secara parsial berkorelasi positif terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian variabel ini tidak bisa dikembangkan dan digunakan dalam penelitian ini karena sudah tidak sesuai dengan teori. Variabel independen *current ratio*, *debt to asset ratio*, secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*.